

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL
DJAMBEK BUKITTINGGI
2023**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT, laporan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Bukittinggi dapat disusun.

Atas nama program studi MPI kami mengucapkan terima kasih kepada direktur pascasarjana, tenaga kependidikan beserta seluruh mahasiswa MPI yang telah turut serta membantu dan berpartisipasi.

Semoga kedepannya seluruh kegiatan yang mendukung bagi peningkatan suasana akademik lebih dapat ditingkatkan .

Bukittinggi, Februari 2023

Sekretaris Prodi MPI,



Widya Syafitri, M.Pd

NIP. 198007262015032002

DAFTAR ISI

COVER

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

BAB II KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

- A. Interaktif
- B. Holistik
- C. Integratif
- D. Saintifik
- E. Kontekstual
- F. Tematik
- G. Efektif
- H. Kolaboratif
- I. Berpusat pada mahasiswa

BAB III HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

BAB IV PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi pembelajaran Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi semester ganjil 2022/2023 terlaksana dengan merujuk kepada Rencana Pembelajaran semester dan Agenda Perkuliahan yang dibuat dan dilaksanakan oleh dosen.

Rencana Pembelajaran Semester merupakan tahap awal dari dosen dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang pendidikan. Dengan menyusun Rencana Pembelajaran semester yang baik sesuai dengan capaian pembelajaran dengan didukung oleh materi dan referensi yang akurat maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Agenda Perkuliahan disusun berdasarkan Rencana pembelajaran Semester yang telah dibuat. Pelaksanaan perkuliahan yang baik adalah kesesuaian antara rencana pembelajaran semester dengan agenda perkuliahan.

BAB II

KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN

A. Interaktif

Merupakan suatu cara untuk pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran dimana guru pemeran utama dalam menciptakan situasi interaktif yang edukatif, yakni interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan dengan sumber pembelajaran dalam menunjang tercapainya tujuan belajar.

B. Holistik

Holistik berarti meliputi seluruh hal dan itu artinya bukan hanya bagian saja melainkan pendekatan yang utuh dan juga menyeluruh. Oleh karena itulah konsep holistik telah banyak diadopsi dalam berbagai bidang, diantaranya yaitu dalam geografi fisik, dalam ilmu pendidikan, dalam sejarah, dalam psikologi, dan lain-lain. Tentu saja dengan definisi dan konsep yang berbeda-beda, tapi pada intinya holistik artinya memandang suatu hal secara menyeluruh, bukan parsial.

C. Integratif

Pendekatan Integratif adalah ancangan (kebijakan) pembelajaran bahasa dengan menyajikan bahan ajar secara terpadu, yaitu dengan menyatukan, menghubungkan, atau mengaitkan bahan ajar sehingga tidak ada yang berdiri sendiri atau terpisah-pisah.

D. Sainifik

Pendekatan saintifik (scientific approach) adalah model pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi, menanya, eksperimen, mengolah informasi atau data, kemudian mengkomunikasikan.

E. Kontekstual

Pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching learning*) yaitu pembelajaran yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif yaitu ; konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*Reflection*) dan penelitian sebenarnya

(authentic assessment).

F. Tematik

Konsep pembelajaran tematik adalah konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

G. Efektif

Pembelajaran yang efektif dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang berhasil mencapai tujuan belajar peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh guru. Model pembelajaran efektif, mencakup empat hal pokok, yaitu: 1) kualitas pembelajaran, 2) tingkat pembelajaran yang memadai, 3) ganjaran dan 4) waktu.

H. Kolaboratif

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang sangat pesat ditambah kondisi pandemi yang mengharuskan pembelajaran dari rumah, saat ini sangat memungkinkan untuk dilaksanakannya pembelajaran secara kolaboratif. Kolaborasi sesungguhnya merupakan kebutuhan manusia, di mana secara alamiah manusia sebagai makhluk sosial senantiasa berhubungan dengan manusia lainnya, bekerjasama, dan saling bantu membantu antar sesama. Demikian juga dalam kegiatan pembelajaran, kolaborasi merupakan suatu keniscayaan. Pada kegiatan belajar konvensional, kolaborasi biasanya dilakukan antar siswa atau guru dalam satu sekolah atau dalam satu kelas yang sama.

I. Berpusat pada mahasiswa

Student Centered Learning (SCL) dapat dikatakan juga sebagai tempat mahasiswa belajar dalam kelompok dan secara individu untuk mengeksplorasi masalah, menjadi pihak yang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan tidak hanya menjadi penerima pengetahuan yang pasif

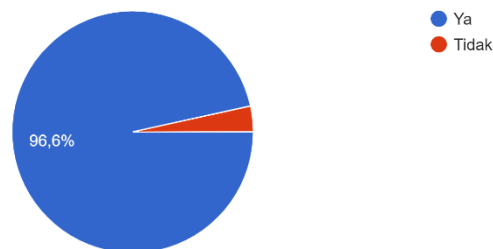
BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Dari pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam melalui google form maka diperoleh jawaban sebagai berikut:

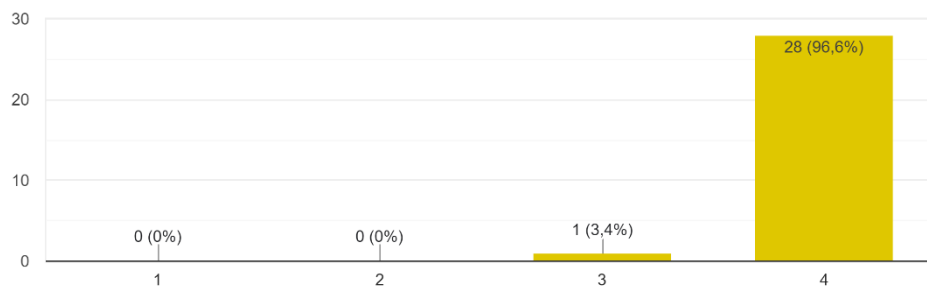
PROSES PEMBELAJARAN

Dosen menyampaikan RPS/Silabus
29 jawaban



Sebelum proses pembelajaran dimulai, dosen harus mempersiapkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), agar mahasiswa mengetahui apa yang akan dicapai diakhir setiap pertemuan. Berdasarkan hasil monev, 96,6% dosen menyampaikan RPS/ Silabus.

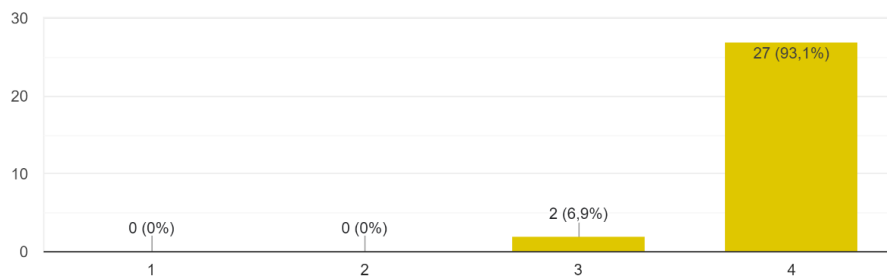
Materi yang diberikan sesuai Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)
29 jawaban



Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam RPS, dosen juga harus konsisten mengajarkan materi sesuai yang dituliskan pada RPS. Berdasarkan hasil monev yang didistribusikan kepada mahasiswa MPI, 96,6% dosen mengajarkan materi sesuai dengan yang telah direncanakan di dalam RPS.

Proses Pembelajaran bersifat interaktif (komunikasi aktif antara dosen dan mahasiswa)

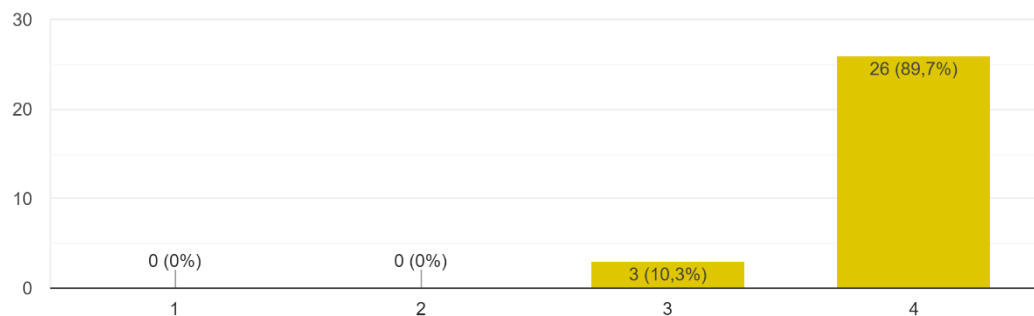
29 jawaban



Berdasarkan respon mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN Bukittinggi, pada semester ganjil 2022/2023, 93,1% dosen melakukan proses pembelajaran bersifat interaktif. Artinya dosen melakukan komunikasi aktif dengan mahasiswa.

Proses Pembelajaran bersifat Holistik (mengembangkan potensi mahasiswa secara fisik, sifat, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual)

29 jawaban



Berdasarkan tabel di atas. 89.7% dosen melakukan proses pembelajaran secara holistic. Artinya dosen dalam proses pembelajaran, dosen mengembangkan potensi mahasiswa secara fisik, sifat, sosial, kreativitas, spiritual, dan intelektual.

Proses Pembelajaran Bersifat Integratif (memadukan materi kuliah dengan kehidupan nyata dan ketrampilan tertentu)

29 jawaban

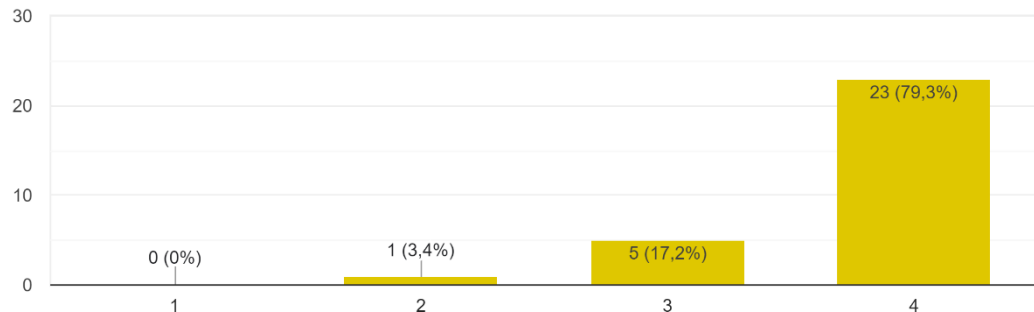
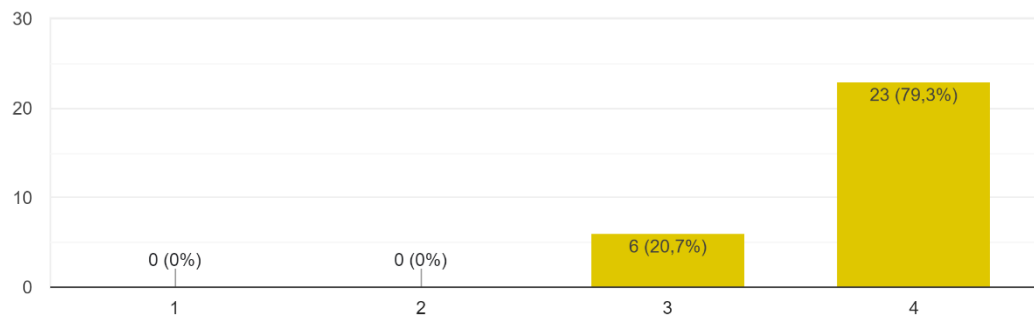


Table di atas memperlihatkan bahwa 79,3% dosen melakukan proses pembelajaran bersifat integratif. Artinya dosen memadukan materi kuliah dengan kehidupan nyata dan keterampilan tertentu.

Proses Pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik (menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajaran)

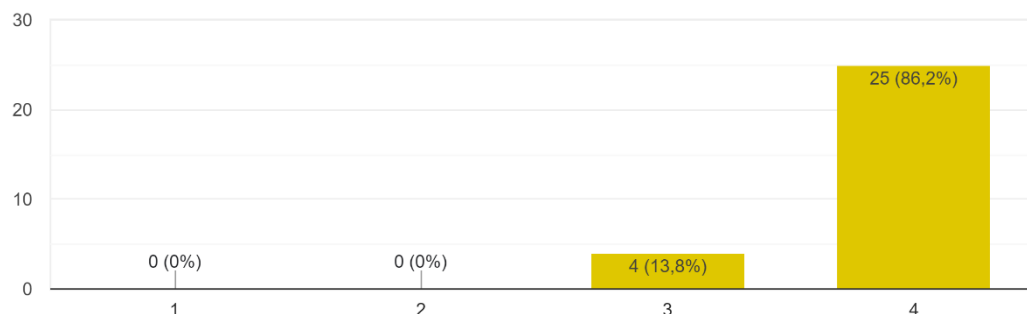
29 jawaban



Berdasarkan jawaban monev dari mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam semester ganjil 2022/2023, bahwa 79,3% dosen telah melakukan proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Ini berarti dosen MPI menggunakan metode ilmiah dalam kegiatan pembelajaran.

Proses Pembelajaran bersifat kontekstual (mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan penerapannya dalam kehidupan)

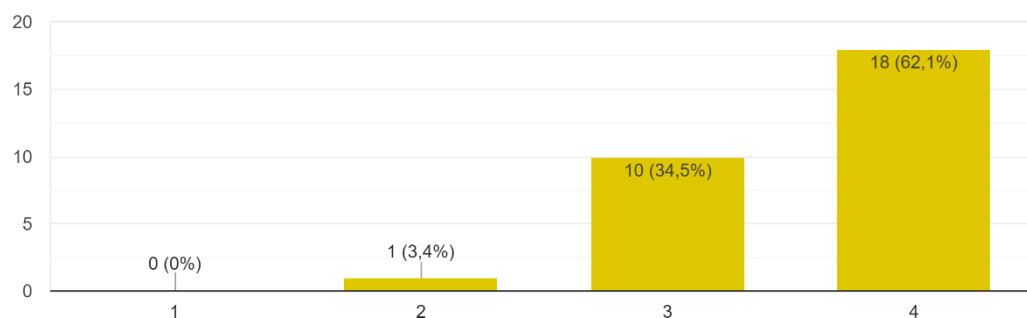
29 jawaban



Terkait dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual, 86,2% memberi respon bahwa dosen MPI UIN Bukittinggi telah melakukannya. Ini berarti dosen MPI telah mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata mahasiswa dan penerapannya dalam kehidupan.

Pembelajaran bersifat tematik

29 jawaban



Selain pembelajaran yang bersifat kontekstual, 62,1% mahasiswa juga menerapkan pembelajaran bersifat tematik. Artinya dosen MPI telah melakukan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Metode pembelajaran efektif (memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan)

29 jawaban

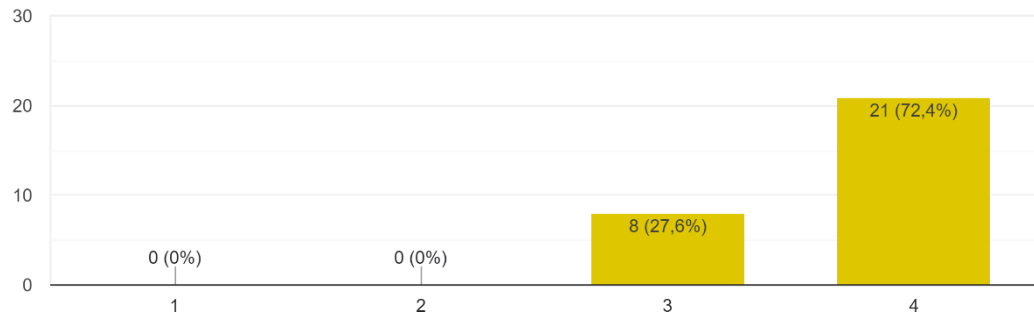


Table di atas menunjukkan bahwa 72,4% sangat setuju bahwa dosen MPI melakukan proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran efektif. Sedangkan 27,6% menyatakan setuju. Metode pembelajaran efektif artinya memungkinkan mahasiswa untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

Metode pembelajaran menekankan aspek kolaboratif

29 jawaban

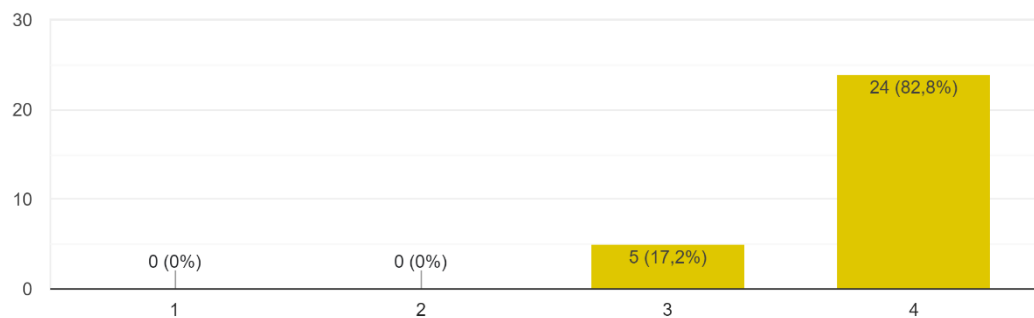
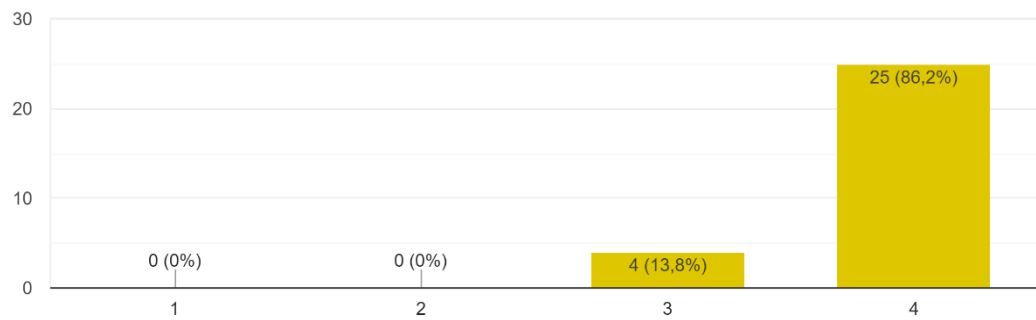


Table di atas menunjukkan 82,8% mahasiswa sangat setuju bahwa dosen melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran menekankan aspek kolaboratif. Sedangkan 17,2% menyatakan setuju.

Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa

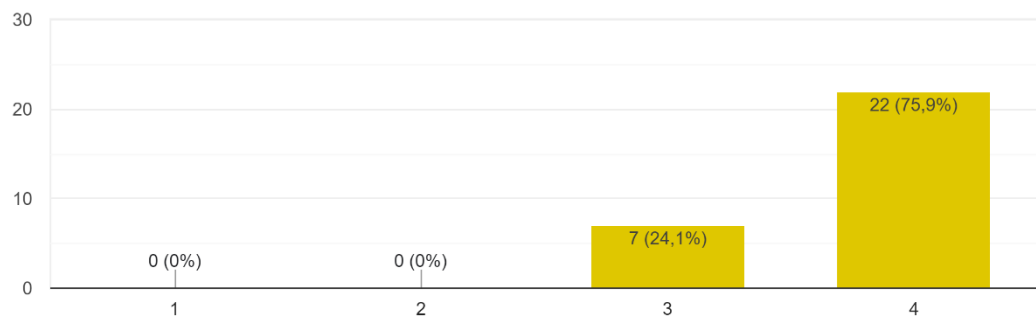
29 jawaban



Hasil monitoring evaluasi juga menunjukkan bahwa 86,2% sangat setuju bahwa dosen MPI menggunakan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

Dosen memberikan umpan balik terhadap penugasan

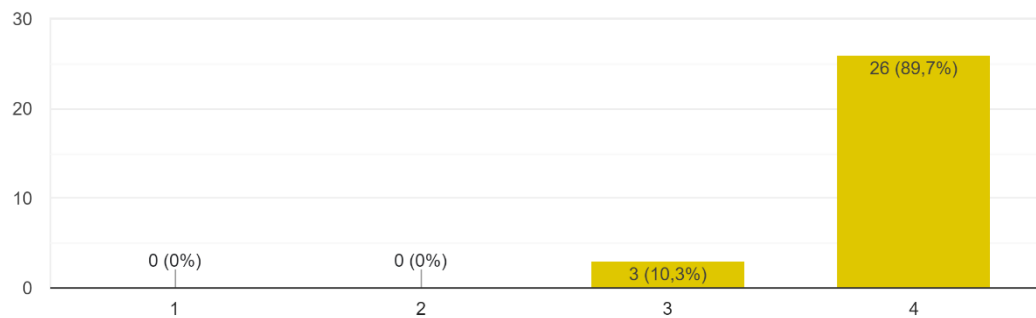
29 jawaban



Dalam proses pembelajaran, dosen memberikan berbagai macam tugas. 75,9% mengatakan bahwa selain memberikan tugas, dosen memberikan umpan balik terhadap penugasan tersebut.

Dosen melakukan evaluasi penilaian terhadap hasil pembelajaran

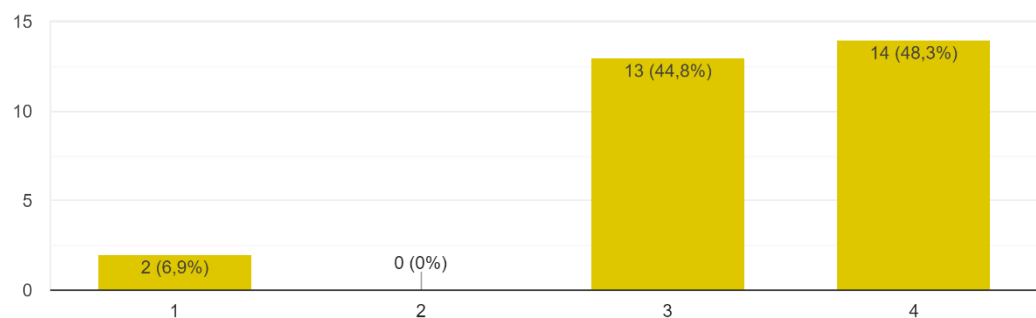
29 jawaban



Selain memberikan umpan balik terhadap penugasan, hampir semua mahasiswa (89.7%) juga mengatakan bahwa dosen melakukan evaluasi penilaian terhadap hasil pembelajaran.

Dosen mengembalikan lembar ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa

29 jawaban



Yang terakhir 48,3% mahasiswa sangat setuju dan mengatakan bahwa dosen mengembalikan lembar ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa. Namun masih ada 6,9% mahasiswa yang mengatakan dosen tidak mengembalikan lembar ujian.

Kendala yang dihadapi selama PBM

1. Tidak ada
2. -
3. tidak ada
4. Pemakaian Wifi kampus yang kurang efektif, sehingga kadang menyulitkan untuk mengakses materi yg berhubungan saat perkuliahan
5. Pembahasan materi yang kontekstual, sering kekurangan waktu
6. Tidak ada kendala.
7. Tidak ada.
8. Hampir Tidak ada kendala
9. Kendala dari diri sendiri, karena kurangnya pengalaman dan literasi saya dalam bidang manajemen dan organisasi. Mengakibatkan kurangnya wawasan saya mengenai manajemen dan organisasi tersebut. InsyaAllah, seiring berjalannya waktu saya berusaha untuk memaksimalkan pemahaman saya
10. Biaya
11. Tidak ada. Alhamdulillah sudah sesuai dan dapat diikuti dengan baik sampai saat ini.
12. Tidak ada kendala
13. Cuma kendala waktu dan kesempatan
14. Tidak ada
15. Tidak ada kendala karena fasilitas dan jaringan internet memadai
16. Sinyal wifi yang masih kurang cepat dan pintu kelas yang sangat tidak kondusif sering error sehingga mengganggu aktivitas pbm
17. Kadang2 sinyal internet tidak memadai, infocus kadang juga berulah atau tidak stabil
18. Karena saya juga kuliah sambil tetap bekerja dan mengurus keluarga, mungkin kendalanya adalah harus pandai memanajemen waktu dengan baik, sehingga bisa menyelesaikan tugas2 kuliah dengan baik dan tepat waktu.

19. InsyaAllah tidak ada kendala yang berarti
20. Pintu yang kalo dibuka terbanting karena angin, tapi kalo ditutup mengeluarkan bunyi berisik
21. Ok tidak ada kendala nampaknya
22. nyaris tidak punya kendala
23. Kesulitan dalam mencari beberapa referensi yang sesuai dengan materi
24. Untuk kendala saya rasa selama kegiatan PBM tidak ada
25. Dalam interaksi sosial ada sedikit kendala karena beda suku, beda budaya dan beda bahasa. Saya asal Jogja satu-satunya suku Jawa di lokal. Insya Allah 90% percakapan paham tetapi tidak bisa mengimbangi.

Kritik dan Saran

1. -
2. untuk kemudahan proses pembelajar, fasilitas internet di ruangan kelas mohon di tingkatkan
3. Supaya fasilitas internet lebih dioptimalkan lagi agar proses pembelajaran semakin baik...
4. Semoga dapat terus meningkatkan kualitas PBM.
5. Lanjutkan.
6. Semoga MPI makin berkualitas dari segala aspek.
7. Semoga tetap memberikan pelayanan prima Kepada kami mahasiswa
8. Semoga kebijakan prodi selalu berpihak kepada mahasiswa. Terimakasih
9. Semoga kedepan MPI S2 bisa unggul
10. Semuanya luar biasa
11. Saya sangat berharap manajemen prodi mempertimbangkan pengajuan 3 judul. Hal ini terasa berat bagi kami yang sudah fokus pada satu permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian tesis. Mohon dipertimbangkan Bpk/ibu. Terima kasih 🙏
12. Semoga UIN selalu jaya

13. Harus meningkatkan semangat siswa
14. Memberikan pengetahuan baru terhadap pendidikan
15. 0
16. Semoga akreditasi bisa unggul
17. Sinyal wifi yang masih kurang cepat dan pintu kelas yang sangat tidak kondusif sering error sehingga mengganggu aktivitas pbm tolong untuk di berikan wifi lebih kencang dan pintu diperbaiki
18. Usahakan sinyal internet bagus dan infokus juga berada dalam kondisi Fix
19. Semoga program mata kuliah MPI semakin sukses dan dibuka program S3 nya di UIN SMDD Bukittinggi
20. Semoga Pembelajaran makin maju dan menjawab tantangan masa skrg dan akan datang
21. Tolong diatasi kendala tersebut
22. PBM lancar, sarana belajar juga ok. Tapi kita perlu guru besar agak banyak lagi
23. pertahankan dan tentu harus lebih baik lagi
24. Diusahakan jadwal perkuliahan disesuaikan dengan kondisi mahasiswa ,kombinasi daring dan luring
25. Kritik saya mungkin berkaitan sarana transportasi yaitu jalan utama menuju kampus sangat kecil. Dan sering macet di gerbang kampus
26. Selama kuliah 3 smt belum pernah bertatap muka langsung dengan Bu Rektor. Kalau lewat zoom meeting sudah beberapa kali.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan:

1. Secara umum, semua dosen Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Bukittinggi telah mengaplikasi karakteristik proses pembelajaran (interaktif, holistic, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa) pada semester ganjil 2022/2023.
2. Namun terdapat sedikit kekurangan yaitu 6,9% mahasiswa mengungkapkan bahwa masih terdapat dosen yang tidak mengembalikan kertas ujian.